

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Setelah melakukan penelitian lapangan dengan menggunakan kuisioner kepada masyarakat, maka diperoleh data tentang Pengaruh Politik Uang (*Money Politic*) Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Tahun 2020 di Kabupaten Balangan (Studi Kasus Desa Tanah Habang Kiri Kecamatan lampihong). Data yang diperoleh akan di sajikan dalam bentuk tabel tunggal.

Tabel 2.1

Distribusi Jawaban Responden Tentang Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1	17-37 Tahun	17	23.94%
2	28-38 Tahun	15	21.13%
3	39-49 Tahun	22	30.99%
4	50-60 Tahun	17	23.94%
Jumlah		71	100%

Sumber : Hasil Kuesioner 2022

Dari tabel di atas, terlihat bahwa responden usia 17-37 tahun berjumlah sebanyak 17 orang atau 23.84%, responden berusia 28-38 tahun berjumlah sebanyak 15 orang atau 21.13%, respon berusia 39-49 tahun berjumlah sebanyak 22 orang atau 30.99%, dan responden yang berusia 50-60 tahun berjumlah sebanyak 17 orang atau 23.94%. Sehingga dari data di atas dapat disimpulkan bahwa responden yang paling banyak pada kuisioner ini menjawab usia berjumlah sebanyak 22 orang atau 30.99%.

Tabel 2.2**Distribusi Jawaban Responden Tentang Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	28	39.44%
2	Perempuan	43	60.56%
Jumlah		71	100%

Sumber : Hasil Kuesioner 2022

Dari tabel di atas, terlihat bahwa persentase terendah adalah responden Laki-laki yaitu 28 orang atau sebanyak 39.44% dan persentase responden tertinggi adalah Perempuan sebanyak 43 orang atau 60.56%. sehingga dapat di simpulkan bahwa responden yang dominan dalam mengisi kuesioner adalah Perempuan.

Tabel 2.3**Distribusi Jawaban Responden Tentang Pendidikan Terakhir**

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase (%)
1	Tidak tamat Sekolah Dasar	15	21.13%
2	Sekolah Dasar (SD)	22	30.99%
3	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	6	8.45%
4	SLTA/Sederajat	19	26.76%
5	Perguruan Tinggi	9	12.68%
Jumlah		71	100%

Sumber : Hasil Kuesioner 2022

Dari tabel di atas, terlihat bahwa responden yang menyatakan sangat tidak setuju dalam pernyataan tidak tamat sekolah dasar sebanyak sejumlah 15 orang atau 21.13%,

responden yang menyatakan tamat Sekolah Dasar sebanyak sejumlah 22 orang atau 30.99%, responden yang menyatakan tamat Sekolah Menengah Pertama sejumlah sebanyak 6 orang atau 8.45%, responden yang menyatakan tamat Sekolah Menengah Atas sejumlah sebanyak 19 orang atau 26.76%, dan responden yang menyatakan tamat dalam Perguruan Tinggi sejumlah sebanyak 9 orang atau 12.68%. Dari data di atas, dapat di simpulkan bahwa pendidikan terakhir tertinggi dari jawaban responden tersebut adalah Sekolah Dasar sejumlah sebanyak 22 orang atau 30.99%.

Dengan banyaknya jawaban pendidikan terakhir dari masyarakat tersebut adalah Sekolah Dasar yang mana dapat dikatakan pendidikan di Desa tersebut masih sangat rendah dan masih banyak masyarakat yang kurang mengetahui hukum dan sanksi dari suatu perbuatan.

Tabel 2.4

Pernyataan Saya Selalu Ikut Dalam Kegiatan Sosial di Masyarakat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat tidak setuju	1	1.4	1.4	1.4
tidak setuju	7	9.9	9.9	11.3
kurang setuju	24	33.8	33.8	45.1
Setuju	25	35.2	35.2	80.3
sangat setuju	14	19.7	19.7	100.0
Total	71	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Kuesioner SPSS 2022

Dari tabel di atas, terlihat bahwa responden yang menyatakan sangat tidak setuju dalam pernyataan selalu ikut serta dalam kegiatan sosial berjumlah sebanyak 1 orang atau

1.4%, responden yang menyatakan tidak setuju dalam pernyataan selalu ikut serta dalam kegiatan sosial di masyarakat berjumlah sebanyak 7 orang atau 9.9%, responden yang menyatakan kurang setuju dalam pernyataan selalu ikut serta dalam kegiatan sosial di masyarakat berjumlah sebanyak 24 orang atau 33.8%, responden yang menyatakan setuju dalam pernyataan selalu ikut serta dalam kegiatan sosial di masyarakat berjumlah sebanyak 25 orang atau 35.2%, dan responden yang menyatakan sangat setuju dalam pernyataan selalu ikut serta dalam kegiatan sosial di masyarakat berjumlah sebanyak 14 orang atau 19.7% .

Dari data di atas, sehingga dapat di simpulkan bahwa responden lebih banyak menjawab pernyataan selalu ikut serta dalam kegiatan sosial di masyarakat dengan jawaban pernyataan setuju sebanyak 25 orang atau 35.2%, dengan jawaban tersebut dapat di katakana masyarakat di Desa tersebut rajin mengikuti kegiatan sosial yang ada di masyarakat baik kegiatan tersebut di lakukan oleh hasil musyawarah masyarakat ataupun juga dilakukan oleh para orang yang berwewenang dalam masyarakat tersebut seperti para aparaturnya yang mengadakan kegiatan sosial.

Tabel 2.5

Pernyataan Saya Datang Ke TPS Saat Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Pada 9

Desember 2020

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	8	11.3	11.3	11.3
kurang setuju	22	31.0	31.0	42.3
setuju	27	38.0	38.0	80.3
sangat setuju	14	19.7	19.7	100.0

Total	71	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

Sumber : Hasil Kuesioner SPSS 2022

Dari tabel di atas, terlihat bahwa responden yang menyatakan tidak setuju dalam pernyataan datang ke TPS saat pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) pada 9 Desember 2020 berjumlah 8 orang atau 11.3%, responden yang menyatakan kurang setuju pernyataan datang ke TPS saat pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) pada 9 Desember 2020 berjumlah sebanyak 22 orang atau 31.0%, responden yang menyatakan setuju terhadap pernyataan datang ke TPS saat pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) pada 9 Desember 2020 berjumlah sebanyak 27 orang atau 38.0%, dan responden yang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan datang ke TPS saat pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) pada 9 Desember 2020 berjumlah sebanyak 14 orang atau 19.7%. Dari data di atas, sehingga dapat di simpulkan bahwa responden yang paling tinggi dalam pernyataan datang ke TPS saat pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) pada 9 Desember 2020 yaitu jawaban setuju terhadap pernyataan tersebut sebanyak 27 orang atau 38.0%.

Tabel 2.6

Pernyataan Tidak Mendapat Uang Tapi Tetap Datang ke TPS

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	5	7.0	7.0	7.0
kurang setuju	26	36.6	36.6	43.7
setuju	27	38.0	38.0	81.7
sangat setuju	13	18.3	18.3	100.0
Total	71	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Kuesioner SPSS 2022

Dari tabel di atas, terlihat bahwa responden yang menyatakan tidak setuju terhadap pernyataan tidak mendapatkan uang tapi tetap datang ke TPS berjumlah sebanyak 5 orang atau 7.0%, responden yang menyatakan kurang setuju terhadap pernyataan tidak mendapatkan uang tapi tetap datang ke TPS sebanyak berjumlah 26 orang atau 36.6%, responden yang menyatakan setuju terhadap pernyataan tidak mendapatkan uang tapi tetap datang ke TPS sebanyak berjumlah 27 orang atau 38.0%, dan responden yang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan tidak mendapatkan uang tapi tetap datang ke TPS berjumlah sebanyak 13 orang atau 18.3%.

Dari data di atas, sehingga dapat di simpulkan bahwa responden tertinggi terhadap pernyataan tidak mendapatkan uang tapi tetap datang ke TPS dengan jawaban setuju berjumlah sebanyak 27 orang atau 38.0%.

Tabel 2.7

Pernyataan Berpartisipasi dalam Pemilihan Kepala Daerah Karena Ikut-ikutan Orang Sekitar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	5	7.0	7.0	7.0
kurang setuju	28	39.4	39.4	46.5
setuju	25	35.2	35.2	81.7
sangat setuju	13	18.3	18.3	100.0
Total	71	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Kuesioner SPSS 2022

Dari tabel di atas, terlihat bahwa responden yang menyatakan tidak setuju terhadap pernyataan berpartisipasi dalam pemilihan Kepala Daerah karena ikut-ikutan orang sekitar berjumlah sebanyak 5 orang atau 7.0%, responden yang menyatakan kurang

setuju terhadap pernyataan berpartisipasi dalam pemilihan Kepala Daerah karena ikut-ikutan orang sekitar berjumlah sebanyak 28 orang atau 39.4%, responden yang menyatakan setuju terhadap pernyataan berpartisipasi dalam pemilihan Kepala Daerah karena ikut-ikutan orang sekitar berjumlah sebanyak 25 orang atau 35.2%, dan responden yang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan berpartisipasi dalam pemilihan Kepala Daerah karena ikut-ikutan orang sekitar sebanyak 13 orang atau 18.3%.

Dari data di atas, dapat disimpulkan bahwa responden lebih banyak menjawab kurang setuju terhadap pernyataan berpartisipasi dalam pemilihan Kepala Daerah karena ikut-ikutan orang sekitar dengan sebanyak 28 orang atau 29.4%.

Tabel 2.8

Pernyataan Berpartisipasi Dalam Pemilihan Kepala Daerah Karena Visi Misi Pada Saat

Kampanye yang Menjanjikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	8	11.3	11.3	11.3
kurang setuju	19	26.8	26.8	38.0
setuju	25	35.2	35.2	73.2
sangat setuju	19	26.8	26.8	100.0
Total	71	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Kuesioner SPSS 2022

Dari tabel di atas, terlihat bahwa responden yang menyatakan tidak setuju terhadap pernyataan berpartisipasi dalam pemilihan Kepala Daerah karena visi misi pada saat kampanye yang menjanjikan berjumlah sebanyak 8 orang atau 11.3%, responden yang menyatakan kurang setuju terhadap pernyataan berpartisipasi dalam pemilihan

Kepala Daerah karena visi misi pada saat kampanye yang menjanjikan berjumlah sebanyak 19 orang atau 26.8%, responden yang menyatakan setuju terhadap pernyataan berpartisipasi dalam pemilihan Kepala Daerah karena visi misi pada saat kampanye yang menjanjikan berjumlah sebanyak 25 orang atau 35.2%, dan responden yang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan berpartisipasi dalam pemilihan Kepala Daerah karena visi misi pada saat kampanye yang menjanjikan berjumlah sebanyak 19 orang atau 26.8%,

Dari data di atas, dapat di simpulkan bahwa responden tertinggi dari pernyataan pernyataan berpartisipasi dalam pemilihan Kepala Daerah karena visi misi pada saat kampanye yang menjanjikan dengan jawaban setuju berjumlah 25 orang atau 35.2%.

Tabel 2.9

Pernyataan Saya Berpartisipasi Dalam Pemilihan Kepala Daerah Karena Ingin Mendapatkan Keuntungan Uang Dari Tim Pasangan Calon

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat tidak setuju	2	2.8	2.8	2.8
tidak setuju	18	25.4	25.4	28.2
kurang setuju	21	29.6	29.6	57.7
setuju	20	28.2	28.2	85.9
sangat setuju	10	14.1	14.1	100.0
Total	71	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Kuesioner SPSS 2022

Dari tabel di atas, terlihat bahwa responden yang menyatakan sangat tidak setuju dalam pernyataan berpartisipasi dalam pemilihan kepala daerah karena ingin

mendapatkan keuntungan uang dari tim pasangan calon berjumlah sebanyak 2 orang atau 2.8%, responden yang menyatakan tidak setuju terhadap pernyataan pernyataan berpartisipasi dalam pemilihan kepala daerah karena ingin mendapatkan keuntungan uang dari tim pasangan calon berjumlah sebanyak 18 orang atau 25.4%, responden yang menyatakan kurang setuju terhadap pernyataan pernyataan berpartisipasi dalam pemilihan kepala daerah karena ingin mendapatkan keuntungan uang dari tim pasangan calon berjumlah sebanyak 21 orang atau 29.6%, responden yang menyatakan setuju terhadap pernyataan pernyataan berpartisipasi dalam pemilihan kepala daerah karena ingin mendapatkan keuntungan uang dari tim pasangan calon berjumlah sebanyak 20 orang atau 28.2%, dan responden yang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan pernyataan berpartisipasi dalam pemilihan kepala daerah karena ingin mendapatkan keuntungan uang dari tim pasangan calon berjumlah sebanyak 10 orang atau 14.1%.

Dari data tersebut, sehingga dapat di simpulkan bahwa responden tertinggi terhadap jawaban pernyataan adalah kurang setuju dengan jumlah sebanyak 21 orang atau 29.6%.

Tabel 2.10

Pernyataan berpartisipasi dalam pemilihan Kepala Daerah karena ingin mendapat uang dari pasangan calon

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat tidak setuju	2	2.8	2.8	2.8
Valid tidak setuju	18	25.4	25.4	28.2
Valid kurang setuju	21	29.6	29.6	57.7

Setuju	20	28.2	28.2	85.9
sangat setuju	10	14.1	14.1	100.0
Total	71	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Kuesioner SPSS 2022

Dari tabel di atas, terlihat bahwa responden yang menyatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan berpartisipasi dalam pemilihan Kepala Daerah karena ingin mendapat uang dari pasangan calon berjumlah sebanyak 2 orang atau 2.8%, responden yang menyatakan tidak setuju terhadap pernyataan berpartisipasi dalam pemilihan Kepala Daerah karena ingin mendapat uang dari pasangan calon berjumlah sebanyak 18 orang atau 25.4%, responden yang menyatakan kurang setuju terhadap pernyataan berpartisipasi dalam pemilihan Kepala Daerah karena ingin mendapat uang dari pasangan calon berjumlah sebanyak 21 orang atau 29.6%, responden yang menyatakan setuju terhadap pernyataan berpartisipasi dalam pemilihan Kepala Daerah karena ingin mendapat uang dari pasangan calon berjumlah sebanyak 20 orang atau 28.2%, dan responden yang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan berpartisipasi dalam pemilihan Kepala Daerah karena ingin mendapat uang dari pasangan calon berjumlah sebanyak 10 orang atau 14.1%.

Dari data di atas, sehingga dapat di simpulkan bahwa responden tertinggi dari jawaban kurang setuju terhadap pernyataan berpartisipasi dalam pemilihan Kepala Daerah karena ingin mendapat uang dari pasangan calon berjumlah sebanyak 21 orang atau 29.6%.

Tabel 2.11

**Pernyataan Berpartisipasi Dalam Pemilihan Kepala Daerah Karena Adanya Perjanjian
Antara Tim Pasangan Calon Dengan Responden**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat tidak setuju	2	2.8	2.8	2.8
tidak setuju	18	25.4	25.4	28.2
kurang setuju	21	29.6	29.6	57.7
setuju	20	28.2	28.2	85.9
sangat setuju	10	14.1	14.1	100.0
Total	71	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Kuesioner SPSS 2022

Dari tabel di atas, terlihat bahwa responden yang menyatakan sangat tidak setuju dalam pernyataan berpartisipasi dalam pemilihan Kepala Daerah karena adanya perjanjian antara tim pasangan calon dengan responden berjumlah sebanyak 2 orang atau 2.8%, responden yang menyatakan tidak setuju dengan pernyataan berpartisipasi dalam pemilihan Kepala Daerah karena adanya perjanjian antara tim pasangan calon dengan responden berjumlah sebanyak 18 orang atau 25.4%, responden yang menyatakan kurang setuju terhadap pernyataan berpartisipasi dalam pemilihan Kepala Daerah karena adanya perjanjian antara tim pasangan calon dengan responden berjumlah sebanyak 21 orang atau 29.6%, responden yang menyatakan setuju terhadap pernyataan berpartisipasi dalam pemilihan Kepala Daerah karena adanya perjanjian antara tim pasangan calon dengan responden berjumlah sebanyak 20 orang atau 28.2%, dan responden yang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan berpartisipasi dalam pemilihan Kepala Daerah karena

adanya perjanjian antara tim pasangan calon dengan responden berjumlah sebanyak 10 orang atau 14.1%.

Dari data di atas, dapat di simpukan bahwa responden atas pernyataan terbanyak pada jawaban kurang setuju dengan jumlah sebanyak 21 orang atau 29.6%.

Tabel 2.12

Pernyataan Menerima Uang Dari Salah Satu Pasangan Calon

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat tidak setuju	10	14.1	14.1	14.1
tidak setuju	11	15.5	15.5	29.6
kurang setuju	17	23.9	23.9	53.5
setuju	21	29.6	29.6	83.1
sangat setuju	12	16.9	16.9	100.0
Total	71	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Kuesioner SPSS 2022

Dari tabel di atas, terlihat bahwa responden yang sangat tidak setuju terhadap pernyataan menerima uang dari salah satu pasangan calon sebanyak berjumlah 10 orang atau 14.1%, responden yang menyatakan tidak setuju terhadap pernyataan menerima uang dari salah satu pasangan calon berjumlah 11 orang atau 15.5%, responden yang menyatakan kurang setuju terhadap pernyataan menerima uang dari salah satu pasangan calon berjumlah 17 orang atau 23.9%, responden yang menyatakan setuju terhadap pernyataan menerima uang dari salah satu pasangan calon berjumlah 21 orang atau 29.6%, dan responden yang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan menerima uang dari salah satu pasangan calon berjumlah 12 orang atau 16.9%.

Dari data di atas, sehingga dapat di simpulkan bahwa responden tertinggi dari pernyataan menerima uang dari salah satu pasangan calon adalah setuju dengan jumlah sebanyak 21 orang atau 29.6, hal tersebutlah yang sangat berpengaruh dalam pemilihan Kepala Daerah yaitu karena pengaruh adanya tindakan politik uang dari calon Kepala Daerah kepada masyarakat (responden).

Tabel 2.13

Pernyataan Mencoblos Sesuai Dengan Hati Nurani Atau Sesuai Dengan Pemberian Atau Janji Dari Pasangan Calon

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat tidak setuju	5	7.0	7.0	7.0
tidak setuju	15	21.1	21.1	28.2
kurang setuju	27	38.0	38.0	66.2
Setuju	13	18.3	18.3	84.5
sangat setuju	11	15.5	15.5	100.0
Total	71	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Kuesioner SPSS 2022

Dari tabel di atas, terlihat bahwa responden yang menyatakan sangat tidak setuju terhadap pernyataan mencoblos sesuai dengan hati nurani atau dengan pemberian atau janji dari pasangan calon berjumlah sebanyak 5 orang atau 7.0%, responden yang menyatakan tidak setuju terhadap pernyataan mencoblos sesuai dengan hati nurani atau dengan pemberian atau janji dari pasangan calon berjumlah sebanyak 15 orang atau 21.%, responden yang menyatakan kurang setuju terhadap pernyataan mencoblos sesuai dengan hati nurani atau dengan pemberian atau janji dari pasangan calon berjumlah

sebanyak 27 orang atau 38.0%, responden yang menyatakan setuju terhadap pernyataan mencoblos sesuai dengan hati nurani atau dengan pemberian atau janji dari pasangan calon berjumlah sebanyak 13 orang atau 18.3%, dan responden yang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan mencoblos sesuai dengan hati nurani atau dengan pemberian atau janji dari pasangan calon berjumlah sebanyak 11 orang atau 15.5%.

Dari data di atas, dapat di simpulkan bahwa responden tertinggi terhadap pernyataan mencoblos sesuai dengan hati nurani atau dengan pemberian atau janji dari pasangan calon dengan jawaban kurang setuju berjumlah 27 orang atau 38.0%, dengan beberapa keterangan pada saat menyebarkan kuesioener ada masyarakat yang mencoblos sesuai dengan hati nurani, ada pula yang mencoblos sesuai dengan pemberian dari tim sukses pasangan calon baik berupa barang, uang ataupun janji setelah terpilih sebagai Kepala Daerah nantinya, sehingga banyak responden yang mencoblos hanya karena hal tersebut dan tidak dikarenakan hati nurani dari responden itu sendiri, melainkan karena pengaruh dari luar yang sangat memberikan pengaruh dan dampak yang besar untuk masyarakat nantinya.

B. Pembahasan atau Analisis

a. Hipotesis Penelitian

Diketahui : r : 0,777
n : 71

Maka :

$$t_{hitung} = \frac{r}{\sqrt{\frac{1-r^2}{n-2}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{r}{\frac{\sqrt{1-r^2}}{n-2}}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{0,777}{\frac{\sqrt{1-0,777^2}}{71-2}}$$

$$t_{\text{hitung}} = 10.23963$$

Dan t_{tabel} dengan rumus yaitu :

$$df = n - 2$$

$$df = 71 - 2$$

$df = 69$ dan berada di tabel 0,05 karena jumlah sampel 71 orang. Sehingga di dapatkan nilai $t_{\text{tabel}} = 0,2335$

Sehingga di dapatkan yaitu sebagai berikut :

$$t \text{ hitung} \quad : 10.23963$$

$$t \text{ tabel} \quad : 0,2335$$

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa $t \text{ hitung} \geq$ dari $t \text{ tabel}$ yang mana hal itu dapat di buktikan dengan $10.23963 \geq 0,2335$ artinya H_a dapat di terima dan H_0 di tolak.

b. Koefisien Korelasi Product Moment

$$\text{Diketahui} \quad : N \quad : 71$$

$$\sum x \quad : 1143$$

$$\sum y \quad : 1305$$

$$\sum x^2 \quad : 20279$$

$$\sum y^2 \quad : 25183$$

$$\sum xy \quad : 22173$$

Maka :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 71 \cdot 22173 - (1143)(1305)$$

$$\sqrt{\{71 \cdot (20279) - (1143)^2\} \cdot \{71 \cdot (25183) - (1305)^2\}}$$

$$r_{xy} = 71 \cdot 22173 - (1143)(1305)$$

$$\sqrt{\{71 \cdot (20279) - (1143)^2\} \cdot \{71 \cdot (25183) - (1305)^2\}}$$

$$r_{xy} = 0,777$$

Dan perhitungan menggunakan SPSS secara otomatis dengan korelasi product moment yaitu :

Tabel 3.1

		Politik Uang (X)	Partisipasi pilkada (Y)
Politik Uang (X)	Pearson Correlation	1	.777**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	71	71
Partisipasi pilkada (Y)	Pearson Correlation	.777**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	71	71

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dengan hasil perhitungan diperoleh koefisien yang positif sebesar 0,777 antara variabel X dan variabel Y, dimana kenaikan variabel yang satu diikuti dengan variabel yang lainnya. Hubungan positif tersebut memberikan pengertian bahwa semakin banyak pengaruh politik uang maka akan semakin tinggi dampak terhadap pemilihan umum kepala daerah yang tidak dilakukan dengan jujur, adil dan bebas dari pengaruh luar pada Pilkada tahun 2022 di Desa Tanah Habang Kiri

Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan tersebut. Hasil perhitungan nilai koefisien korelasi *product moment* diperoleh r_{xy} sebesar 0,777 dengan jumlah sampel sebanyak 71 orang.

Untuk mengetahui keeratn hubungan antara variabel X dan variabel Y, maka tabel korelasi di tampilkan kembali sebagai berikut :

Tabel 3.2

Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi Product Moment

Interpretasi Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Tinggi
0,80-1,000	Sangat Tinggi

Dengan menghasilkan r yang diperoleh dengan tabel pedoman interpretasi diatas maka dapat dilihat bahwa $r = 0,777$ berada pada interval koefisien 0,60-0,799 jadi tingkat hubungan atau pengaruh antara variabel X dan variabel Y berada pada titik tinggi.

c. Koefisien Determinan

Teknik ini digunakan berapa persen besarnya pengaruh variabel bebas atau independen (X) terhadap variabel terikat atau dependen (Y). namun sebelum mengetahui koefisien determinasi maka harus ditentukan sebelumnya r (nilai koefisien korelasi *Product Moment*) yaitu sebagai berikut ini :

Penggunaan teknik analisa ini dilakukan untuk mengetahui berapa besar pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Dari hasil r (koefisien korelasi *Product Moment*) diatas, maka besarnya pengaruh tersebut dapat di hitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} D &= (r_{xy})^2 \times 100\% \\ &= (0,777)^2 \times 100\% \\ &= 0,603 \times 100\% \\ &= 60,3\% \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh antara variabel X (Politik Uang (*Money Politic*)) dan variabel Y (Partisipasi Masyarakat Pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) tahun 2020 di Kabupaten Balangan) adalah sebesar 60,3% dan sisanya sebesar 39,7 dipengaruhi faktor yang lain dari luar penelitian ini. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang tinggi antara Politik uang (*Money Politic*) Terhadap Partisipasi Masyarakat Pada Pilkada tahun 2020 di Kabupaten Balangan (Studi Kasus Desa Tanah Habang Kiri Kecamatan Lampihong).

d. Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Politik Uang

Dapat di ketahui beberapa faktor-faktor yang melatarbelakangi tingginya pengaruh politik uang di Desa Tanah Habang Kiri di antaranya yaitu:

1. Faktor Rendahnya Pendidikan Masyarakat

Faktor rendahnya pendidikan, sangat berpengaruh pada seseorang dan juga masyarakat sebagai pegangan untuk hidup kedepannya, dan tidak semua orang mengetahui tentang pendidikan politik, bagaimana bentuknya, serta apa

yang di timbulkan dari politik, hal tersebut di sebabkan karena kurangnya pembelajaran tentang politik di sekolah-sekolah secara mendalam atau masyarakat sendiri yang memang acuh terhadap politik di Indonesia sehingga apabila masa pilkada, masyarakat tersebut juga akan acuh terhadap pilkada dan tata caranya. Karena, masyarakat beranggapan demokrasi dalam pilkada tersebut tidak penting untuk dilakukan. Padahal, hal tersebut terjadi karena masyarakat sendiri yang tidak mengenal politik dan demokrasi secara mendalam dan menyeluruh.

2. Faktor Ekonomi Masyarakat

Ekonomi sangatlah berpengaruh terhadap suatu keluarga dan masyarakat pada umumnya, faktor ekonomi dan kemiskinan adalah keadaan di mana terjadi ketidak mampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan dan kesehatan. Kemiskinan dapat di sebabkan oleh kelangkaan alat pemenuhan kebutuhan dasar, ataupun sulitnya akses terhadap pendidikan dan pekerjaan. Kondisi kemiskinan tersebut yang menyebabkan seseorang ingin mendapatkan uang agar dapat memenuhi kehidupan sehari-hari. Mereka menerima uang tanpa memikirkan di mana mendapatkan uang tersebut dan tidak memikirkan konsekuensi yang di dapatkan setelah menerima uang yang pada saat menjelang pilkada, uang di dapatkan dengan mudah yang di berikan dari tim pasangan calon atau tim sukses calon dengan perjanjian yang mengharuskan masyarakat yang menerima uang agar mencoblos pasangan calon yang memberikan uang tersebut.

3. Faktor Kebiasaan

Kebiasaan dari masyarakat yang menjadikan pilkada adalah sebuah kondisi di mana mereka para elit politik dan tim sukses calon saling berbagi dan bantu membantu dalam mencapai kesepakatan bersama dari keuntungan yang sama-sama pula mereka dapatkan, antara tim sukses calon dan juga masyarakat baik membantu barang dan memberi uang, sembako maupun jani-janji yang nantinya di haruskan untuk masyarakat yang menerima hal tersebut agar mencoblos pasangan calon yang memberikan uang ataupun barang dan janji tersebut. Hal ini sudah menjadi kebiasaan yang rutin terjadi di setiap pilkada dan pesta demokrasi yang mana untuk meraih suara terbanyak harus memberikan uang yang banyak kepada masyarakat.